

**MANAJEMEN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN  
SPIRITUALITAS PEKERJA DI PT.HERBA EMAS WAHIDATAMA  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI:**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)

Oleh :

**DINA MUNAWAROH**

**NIM 1917103002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**



**MANAJEMEN PERUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN  
SPIRITUALITAS PEKERJA DI PT HERBA EMAS WAHADATAMA  
PURBALINGGA**

**DINA MUNAWAROH**

**1917103002**

**Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin  
Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Islam dibagi menjadi dua bagian: waktu untuk beribadah dan waktu untuk mencari nafkah. Bekerja dalam islam merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia, bahkan bekerja sangat dianjurkan dalam agama islam. Dengan bekerja seseorang dapat terjaga kewibawaannya dan dirinya serta dengan bekerja seseorang dapat melaksanakan perintah Allah SWT lainnya, seperti: sedekah, zakat, infak, ibadah haji dan lain-lain. Namun saat ini banyak perusahaan yang tidak menerapkan norma kerja, banyak perusahaan yang menuntut karyawannya untuk bekerja secara terus-menerus dan mengabaikan hak serta kebutuhan pekerja/karyawannya. Sehingga membuat karyawan merasa tertekan, mengalami keterasingan antarindividu dan kelelahan ditempat kerja. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan, sehingga karyawan kurang maksimal dalam bekerja. Dengan adanya hal tersebut alangkah baiknya sebuah perusahaan untuk lebih Memanajemen segala kegiatan para pekerja/karyawannya dengan baik, dan menanamkan nilai-nilai spiritualitas pada diri pekerja/karyawannya. Untuk merespons permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian secara langsung, dengan menggunakan metode observasi, dokumen dan wawancara.

Hasil dari manajemen dalam meningkatkan spiritualitas pekerja/karyawan yang di terapkan oleh PT Herba Emas Wahdatama Purbalingga dapat mempengaruhi terhadap hasil kinerja pekerja/karyawan. Dengan hal tersebut hasil dari kinerja pekerja/karyawan menjadi lebih maksimal. Karena dengan penanaman sikap-sikap spiritual akan ada sebuah penyamaan persepsi terhadap para pekerja/karyawan, hal tersebut yang akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik, serta menambah keberkahan dalam bekerja. Selain itu, juga dapat melatih pekerja/karyawan untuk selalu mengingat Allah SWT dan mengajarkan pekerja/karyawan untuk senantiasa mensyukuri rizki yang Allah SWT berikan kepadanya serta mengajarkan bahwa bekerja tidak berorientasi tentang dunia saja, namun pertanggungjawabannya juga di akhirat. Penerapan sikap spiritual didalam perusahaan juga akan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkannya. Produknya akan membawa kemanfaatan bagi para pengonsumsinya, karena kehalalan yang terjamin serta cara pengolahan dan kinerja di perusahaan dilakukan dengan cara yang baik. Maka hal tersebut akan membawa keberkahan produk yang di konsumsi oleh para konsumennya.

**Kata Kunci: Manajemen, Perusahaan, Spiritualitas, Pekerja.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>17</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>17</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>17</b>
<b>B. SARAN-SARAN.....</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Spiritualitas ditempat kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pekerja/karyawan menjadi lebih baik dalam bekerja. Para pekerja/karyawan akan merasakan kepuasan dalam bekerja yang akan memunculkan prestasi-prestasi ketika bekerja, karyawan juga akan lebih berkomitmen, termotivasi, giat dalam bekerja, lebih inovatif serta lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan spiritualitas tersebut, perusahaan perlu membuat manajemen agar spiritualitas ditempat kerja dapat terwujud dan lebih terarah.

Islam dibagi menjadi dua bagian: waktu untuk beribadah dan waktu untuk mencari nafkah.<sup>2</sup> Bekerja dalam islam merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia, bahkan bekerja sangat dianjurkan dalam agama islam. Dengan bekerja seseorang dapat terjaga kewibawaannya dan dirinya serta dengan bekerja seseorang dapat melaksanakan perintah Allah SWT lainnya, seperti: sedekah, zakat, infak, ibadah haji dan lain-lain.<sup>3</sup> Namun saat ini banyak perusahaan yang tidak menerapkan norma kerja, banyak perusahaan yang menuntut karyawannya untuk bekerja secara terus-menerus dan mengabaikan hak serta kebutuhan karyawannya. Sehingga membuat karyawan merasa tertekan, mengalami keterasingan antarindividu dan kelelahan ditempat kerja.<sup>4</sup> Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil kerja karyawan, sehingga karyawan kurang maksimal dalam bekerja. Dengan adanya hal tersebut alangkah baiknya

---

<sup>1</sup>Indra utoyoAlhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Qur'ani, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011), hlm.28

<sup>2</sup>Ahmad Zaini, "Meneladani Etos Kerja Rasulullah", (Kudus: STAIN Kudus), hlm.1.

<sup>3</sup> Dilihat di website <http://dbmtr.jabarprov.go.id/1166-2/> . Yang diakses pada hari Minggu, 7 Oktober 2019.

<sup>4</sup>Sunarso,dkk, "Pengaruh Spiritual di Tempat Kerja pada Perilaku Kewargaan Organisasional Pekerja Sektor Formal Kota Surakarta", *Jurnal Research Fair Unisri* Vol.3 No.1(Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2019), hlm.196.

sebuah perusahaan untuk lebih Memanajemen<sup>5</sup> segala kegiatan para karyawannya dengan baik, dan menanamkan nilai spiritual pada diri karyawannya.

Masalah yang berkaitan dengan kinerja, dalam agama islam menganjurkan untuk setiap manusia melihat segala sesuatu yang telah dikerjakan. Hal tersebut digunakan untuk mempertimbangkan apa yang akan dikerjakan di hari selanjutnya. Jadi apa yang dikerjakan hari ini, haruslah lebih maksimal dari apa yang dikerjakan hari kemarin. Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Hasyr ayat 18 [59]:<sup>6</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Bertakwalah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, dan biarkan setiap orang fokus pada apa yang telah dia lakukan untuk hari esok (di masa depan), dan beriman kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu tentang apa yang kamu kerjakan.”

Setiap orang yang bekerja itu tidak hanya berorientasi pada kepuasan materi saja, namun pada kepuasan batin juga perlu dipenuhi. "Dua sayap" (*hablumminallah dan hablumminannas*) antara dunia dan akhirat harus diperlakukan secara adil dan bijaksana dengan etos kerja, dengan tidak ada satupun dari keduanya yang diabaikan.<sup>7</sup> Menurut imam Al-Ghazali, Ada tiga golongan manusia dalam kaitannya dengan kehidupan di dunia dan akhirat: orang yang beruntung (orang yang lebih disibukkan kehidupannya di dunia daripada di akhirat), orang yang sengsara (orang yang lebih disibukkan dengan kehidupan di akhirat). kehidupan mereka di dunia daripada di akhirat), dan orang-orang yang

<sup>5</sup>Manajemen merupakan satu hal yang sangat penting untuk menyentuh, mempengaruhi, dan merasuki pada aspek kehidupan manusia. dengan adanya manajemen kemampuan, kelebihan, dan kekurangan dalam suatu organisasi mudah diketahui. Suatu organisasi juga dapat menemukan cara yang efektif dan efisien dalam mengimplementasikan rencananya, karena adanya manajemen. Segala hambatan juga akan dapat ditangani dengan baik jika menerapkan manajemen dalam mencapai tujuan. Dilihat di karya Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

<sup>6</sup> Hizbul Muflih, Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal.2.

<sup>7</sup>R.Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami, (Yogyakarta: Muhammadiyah Universitas Press 2004),hal.232.

berada di antara keduanya (mereka yang menjaga keseimbangan yang sehat antara kehidupan mereka di dunia ini dan kehidupan di akhirat).<sup>8</sup> Maka dari itu, kita yang bekerja alangkah baiknya menyeimbangkan antara pekerjaan dan beribadah kepada Allah SWT. supaya kita bukan tergolong orang-orang yang tercela, dan kita juga akan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam bekerja.

Kepuasan kerja adalah salah satu dari sekian banyak tantangan yang pasti dihadapi oleh perusahaan. Lalu bagaimana memberikan kepuasan kerja terhadap para karyawan, agar karyawan-karyawannya mampu menghadapi lingkungan yang selalu berubah dan berkembang, serta mampu meraih kesuksesan dan mampu bersaing.<sup>9</sup> Maka perlu adanya peningkatan mutu kerja, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas dari sumber daya manusianya. Dalam sebuah perusahaan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah aspek paling penting yang akan menentukan keefektifan serta keberhasilan dalam suatu perusahaan.<sup>10</sup> Maka dari itu proses kinerja yang baik dari seorang karyawan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan.<sup>11</sup>

Perusahaan yang sarana dan prasarannya sudah lengkap tidak akan berpengaruh besar untuk perusahaannya itu sendiri jika tidak ada manusia yang mengelolanya dengan baik dan bijak. Manusia adalah salah satu aset penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan dan perlu diperhatikan manajemennya. Jika sebuah perusahaan kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik, sehingga akan menjadi sangat sulit perusahaan untuk menggapai tujuannya. Semakin berkembangnya zaman, persaingan pada perusahaan-perusahaan semakin berat. Untuk

---

<sup>8</sup> Sohari, "Etos Kerja dalam persepektif Islam" (Banten: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm 9-10.

<sup>9</sup>Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. "Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja.",...,hlm.143.

<sup>10</sup>Harlina Nurtjahjanti, "Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi" *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.27

<sup>11</sup> Muhammad Hidayat, "Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyat Ka'su", *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakara, 2020),hlm.4.

menghadapi persaingan pada zaman sekarang, perusahaan-perusahaan di Indonesia menanamkan nilai-nilai spiritualitas<sup>12</sup> pada manajemen perusahaannya.<sup>13</sup> Spiritualitas ditempat kerja sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena akan berpengaruh pada individu, lingkungan maupun organisasi. Memahami spiritualitas ditempat kerja adalah sebuah bentuk menyadari bahwa manusia adalah makhluk hidup berjiwa yang dapat berdampak pada pekerjaannya.<sup>14</sup>

Dengan adanya penerapan spiritualitas yang tinggi pada diri manusia, akan membuat moral manusia menjadi lebih baik dan akan membuatnya mampu dalam membedakan diantara perilaku atau perbuatan baik dan tidak baik serta bisa tau bagaimana harus berperilaku yang baik kepada manusia lain sesuai dengan moralnya. Dengan adanya penerapan nilai spiritualitas ini juga diharapkan bisa menghilangkan sikap tercela pada karyawan seperti malas dalam bekerja, tidak jujur, tindakan korupsi, tidak disiplin, sewenang-wenang terhadap pekerjaannya dan kepada karyawan yang lainnya serta sikap tercela yang lainnya. Nilai spiritual ditempat kerja menjadikan seseorang akan merasa setara dengan yang lain dan membuatnya yakin bahwa mereka hidup pada lingkungan yang terbebas dari rasa ketakutan, sehingga membuat dirinya lebih nyaman dan kreatif dalam bekerja.<sup>15</sup>

Karyawan yang melihat pekerjaan mereka sebagai cara untuk tumbuh secara spiritual akan berusaha lebih keras dalam bekerja daripada

---

<sup>12</sup>Spiritualitas di tempat kerja merupakan bagian dari iklim organisasi didalamnya atau bagian yang ada di dalam organisasi yaitu karyawan-karyawannya memiliki persepsi mengenai semangat yang terdiri dari 3 hal, yaitu kebrmaknaan dalam bekerja, visi dan komunitas, lihat di <http://maj.unnes.ac.id>, lihat juga di <sup>12</sup> Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. “pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja.”Manajemen Analysis Journal, No.6, Juni 2017 (Semarang: universitas Negeri Semarang 2017),hlm.143

<sup>13</sup>Harlina Nurtjahjanti, “Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi” *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.27

<sup>14</sup>Sohari, “Etos Kerja dalam persepektif islam“, (Banten: Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm.9.

<sup>15</sup>Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).



mereka yang melihatnya sebagai cara untuk menghasilkan uang karena kebanyakan dari mereka akan melihatnya sebagai cara untuk melakukannya.<sup>16</sup> Orang yang tujuannya dalam bekerja hanya karena ingin memuskan kebahagiaan di dunia saja. Dalam agama islam kelak diakhirat orang tersebut tidak akan mendapatkan kebahagiaan. Hal tersebut dijelaskan pada hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Asaakir:<sup>17</sup>

اعمل لدنياك كأنك تعيش أبداً، واعمل لآخرتك كأنك تموت غداً

Artinya : “kerjakanlah (carilah) duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya dan kerjakanlah (carilah) akhiratmu seolah kamu ingin mati esok pagi.”(HR.Ibnu ‘Asaakir).

Nilai spiritualitas dapat menunjang karyawan menjadi individu yang mengalami perubahan sikap ketika bekerja. Menyadari bahwa ada sesuatu yang sakral di pusat semua kehidupan adalah inti dari spiritualitas. Elemen sumber daya suci ini ditemukan di setiap makhluk hidup, terlepas dari mana asalnya. Spiritualitas bukanlah dogma, tidak eksklusif, netral gender, dan tidak patriarki. Dalam bentuk makna dan tujuan, spiritualitas merupakan suatu proses dalam kehidupan seseorang. Semua hal ini berpengaruh pada orang lain dan lingkungannya, seperti bisnis atau organisasi.<sup>18</sup> Spiritualitas juga dapat membuat pekerja/karyawan menjadi lebih efektif dalam bekerja, hal tersebut karena tanpa adanya nilai-nilai spiritualitas karyawan akan menganggap bahwa pekerjaannya hanya dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan uang.

Keberagamaan dalam Islam adalah mengerjakan ajaran-ajaran islam secara luas dalam melakukan berbagai aktivitas terkait perekonomian, sosial, politik dan aktivitas lainnya. Seorang muslim diperintah untuk melakukan perintah dari Allah SWT. dengan berbagai sisi

<sup>16</sup> Ammy Apriyany, “Praktik Penerapan Spiritualitas Karyawan Pada PT.BPRS Bumi Rinjani Kepanjen, *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).Hlm.38

<sup>17</sup> Hizbul Muflihini, Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja,..., halm.118-119.

<sup>18</sup> Harlina Nurtjahjanti, “Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dalam Organisasi” *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010), hlm.28

cara didalam kehidupannya. Ibadah seorang muslim tidak hanya dilakukan dengan perilaku ritual atau beribadah, tetapi ketika melakukan aktivitas lain. Jadi aktivitas ibadah manusia bisa dilakukan dari berbagai dimensi, mendengarkan murotal ketika bekerja itu sudah termasuk ibadah, perilaku tersebut dilakukan di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Implementasi kegiatan-kegiatan spiritual sangat baik dilakukan di dunia kerja, karena bisa untuk memperbaiki pribadi seseorang ketika bekerja.

Dengan adanya sikap religius dalam diri manusia akan menimbulkan kecerdasan spiritual yang mendorong diri manusia untuk selalu bahagia ketika menjalankan pekerjaannya sehingga rasa bahagia tersebut akan menjadikan seseorang merasa nyaman dalam bekerja. Dan ketika karyawan sudah merasa nyaman dalam bekerja, produktivitas dan kualitas kerjanya akan meningkat pula. karyawan PT.Herba Emas Wahidatama seluruhnya beragama muslim, karena pemilik perusahaan PT Herba Emas Wahidatama menerapkan beberapa kegiatan spiritualitas yang ada pada kebudayaan umat muslim. Dari sekian banyak karyawan di PT Herba Emas Wahidataman di tuntut untuk selalu menanamkan sikap religius dan diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT. dalam setiap keadaan, karena PT.Herba Emas Wahidatama ini memiliki visi dan misi. Visinya yaitu: Menjadi perusahaan manufacture berkelas internasional kebanggaan umat, yang dikelola secara syar'i yang memproduksi produk halal, berkualitas dan terbaik. Dan Misinya adalah: Berkomitmen terhadap produk halal, berkualitas dan terbaik, Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan Operational Excellence didukung oleh SDM Profesional, Penjaminan keabsyahan proses dan produk secara syar'i, dan Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder. Selain itu PT.Herba Emas Wahidatama juga memiliki Budaya perusahaan "cerdas", yaitu: Continuous improvement, Excellence, Respect, Discipline, Accountable, Syar'i. dan memiliki beberapa kegiatan spiritualitas yang jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain.

Kegiatan keagamaan diterapkan di PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga antara lain sholat wajib dan berjamaah di mesjid, sholat duha, wudhu sebelum bekerja, hafalan Juz 30, mendengarkan murottal ayat Al-quran di MP3 player, bersih-bersih, menjaga kehalalan produk seperti madu dan zaitun, merekrut karyawan secara Islami, dan menyisihkan gaji untuk sedekah..<sup>19</sup> Untuk melakukan kontroling terhadap para pekerja dalam melakukan kegiatan keagamaan yang telah ditetapkan sebagai peraturan perusahaan yaitu dengan menggunakan hukuman, tazkiyyah, tarabuthah, tadabburah, karya wisata, praktik, ceramah dan diskusi (syawir), nasihat, dan metode ibrah untuk pembiasaan..<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian serta kajian mendalam yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah yang dilakukan oleh pemilik perusahaan PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang berjudul: “**Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja di PT.Herba Emas Wahidatama Purbalingga**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Supaya keterangan semakin jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman serta kekeliaan ketika menafsirkan istilah-istilah yang terdapat pada hasil penelitian ini, maka perlu adanya definisi konseptual dan definisi operasional yaitu diantaranya sebagai berikut:

### 1. Manajemen dan Spiritualitas (religiusitas)

Kata "manajemen" berasal dari kata kerja bahasa Inggris "to manage," yang biasanya berarti mengurus. tujuanManajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, pengaturan, pengelola, serta memanfaatkan sumber daya yang ada guna untuk mencapai tujuan bersama. Maka dalam sebuah perusahaan yang memiliki tujuan untuk

<sup>19</sup> Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, Skripsi Thesis, Juni 2016 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.7

<sup>20</sup> Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*,..., hlm.133

meningkatkan spiritualitas pada diri pekerja/karyawannya, perlu untuk menggunakan manajemen dalam merealisasikannya.

Manajemen adalah ilmu dan seni menggunakan manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Selain disebut sebagai ilmu dan seni, manajemen juga dianggap sebagai profesi karena penekanannya pada kemampuan khusus untuk sukses. Manajer dituntut untuk berperilaku profesional dan terikat oleh kode etik.<sup>21</sup>

Manajemen memiliki lima fungsi, yaitu:

- a. Planning (perencanaan)
- b. Organizing (Pengorganisasian)
- c. Actuating (Pelaksanaan)
- d. Controlling (Pengawasan)
- e. Evaluation (Evaluasi)

Spiritual berasal dari bahasa latin “*Spirtus*”, yang memiliki arti “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup” dimana dapat dikonotasikan bahwa spiritualitas akan memberikan kehidupan dalam esensi manusia (Kozier 2008). Spiritualitas merupakan kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sang pencipta. Terdapat dua karakter penting tentang spiritualitas, “Spuritual adalah kesatuan tema dalam kehidupan dan Spiritualitas merupakan keadaan hidup.”<sup>22</sup>

Manajemen spiritual merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan tanggungjawab sosial perusahaan tanpa perlu mengorbankan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan dan indicator lain dari kinerja keuangan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Thayib dkk. (2013), Junita dan Sutanto

<sup>21</sup> Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.9, No.2, (Adaara, 2019).

<sup>22</sup> Martalina Limbong, “Penerapan Spiritualitas di Tempat Kerja dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja”, (Sumatera Utara: Akademika Keperawatan Surya Nusantara, 2021) hlm.233-234.

(2015), dan Rahmawaty (2016) juga menyebutkan bahwa kepemimpinan spiritual sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja.<sup>23</sup>

Sebagai karyawan di PT Herba Emas Wahidatama ritual ibadah kolektif seperti sholat berjama'ah, pengajian, membaca ayat Al-qur'an dan yang lainnya, dapat mereka lakukan dan pertimbangkan waktu antara ibadah tersebut dengan waktu bekerja. Karena adanya tuntutan ekonomi yang mendesak kadang membuat karyawan mengabaikan ibadah kepada Allah swt. Tingkat keimanannya pasang surut, sehingga karyawan di PT Herba Emas Wahidatama kewajiban beribadah dan bekerja akan berjalan dengan seimbang.

## 2. Pekerja atau Karyawan

Pekerja adalah seseorang yang bekerja untuk mendapatkan upah, gaji, atau pembayaran lainnya.<sup>24</sup> Pengertian tersebut sudah ditentukan secara umum pada angka 3 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan pada pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000. Sedangkan menurut KBBI pekerja adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah pekerja.<sup>25</sup> Pekerja adalah orang yang bekerja di suatu tempat. Mereka juga harus mengikuti perintah dan aturan kerja perusahaan. Pekerja kemudian menerima upah dan jaminan hidup lainnya sebagai imbalan atas pekerjaannya.<sup>26</sup>

Pekerja dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu aset penting, karena memiliki andil yang begitu besar terhadap kemajuan sebuah perusahaan. Maka, proses kinerja yang baik dari seorang karyawan sangatlah dibutuhkan dalam perusahaan. Agar karyawan

---

<sup>23</sup> Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma. "Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja", *Manajemen Analysis Journal*, No.6, Juni 2017 (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.143

<sup>24</sup> Maimun, "Hukum Ketenaga Kerjaan Suatu Pengantar", (Jakarta: PT Pradnya Pramita, 2003), hlm.13.

<sup>25</sup> Dilihat pada web <http://kbbi.web.id/buuruh/>, diakses pada Tanggal 13 Oktober 2015.

<sup>26</sup> Grece Vina, "Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Hal pemberian Upah oleh Perusahaan yang Terkena Putusan Pailit", *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016), hlm.4.

dapat bekerja dengan baik, maka sebuah perusahaan perlu menerapkan nilai-nilai spiritual pada karyawannya.<sup>27</sup>

### 3. PT Herba Emas Wahidatama (HEW) Purbalingga

PT Halal Network International (HNI) menerima produk dari perusahaan farmasi syariah PT Herba Emas Wahidatama. PT Herba Emas Wahidatama merupakan perusahaan di Purbalingga yang menggunakan prinsip menjaga kehalalan produk untuk memproduksi dan memasarkan produk jamu. Ia juga menggunakan kewirausahaan untuk meningkatkan, mempromosikan, dan mengaktualisasikan ekonomi Islam di Indonesia. Selain itu, untuk mendapatkan keberkahan dalam bekerja, PT Herba Emas Wahidatama menanamkan prinsip-prinsip religius pada seluruh karyawan.<sup>28</sup>

PT. Herba Emas Wahidatama juga memiliki Budaya perusahaan “cerdas”, yaitu:

#### 1. *Continuous improvement*

Perbaikan, inovasi dan pengembangan yang terus menerus guna meningkatkan daya saing perusahaan.

#### 2. *Excellence*

Semangat untuk memberikan yang terbaik dan menjadi yang terbaik.

#### 3. *Respect*

Komitmen saling menghargai dan menghormati yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan saling menjaga

#### 4. *Discipline*

Menghargai waktu, menjunjung tinggi aturan dan tata kelola perusahaan dengan baik.

#### 5. *Accountable*

<sup>27</sup> Muhammad Hidayat, ” Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka’su”, *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020), hlm.4.

<sup>28</sup> Nurul Latifah, Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, *Skripsi Thesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.10.

Senantiasa bertanggungjawab atas amanah yang dipercayakan oleh perusahaan dengan memegang teguh profesionalisme, integritas, dan kerjasama.

#### 6. *Syar'i*

Menjamin semua aspek kegiatan yang dilakukan perusahaan, dijalankan dengan kaidah syar'i. Selain itu, PT Herba Emas Wahidatama juga memiliki beberapa kegiatan spiritualitas yang jarang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan spiritualitas yang ada di PT.Herba Emas Wahidatama Sholat Duha, Sholat fardlu Berjamaah, Al-Ma'surat dan pengajian pekanan, Berwudlu sebelum bekerja dan Murotal selama produksi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka merumuskan suatu masalah sebagai beriku: *“Bagaimana manajemen sikap spiritual pekerja di PT.Herba Emas Wahidatama.?”*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah agar kita semua tau adanya tren keberagaman di tempat kerja dan disadarkan akan pentingnya mencari kepuasan batin dalam bekerja dengan mengamalkan nilai-nilai religius di tempat kerja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen dalam meningkatkan spiritualitas pekerja yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Pubalingga.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dalam pengertian pada suatu penelitian ada dua, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber atau referensi penelitian berikutnya yang serupa dengan penelitian ini dan dapat menambah bahan pustaka di UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai Manajemen spiritualitas Pekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menunjukkan manfaat adanya penanaman nilai-nilai sepirtualitas untuk karyawan di sebuah perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menimbulkan masukan-masukan dari masyarakat supaya bisa di perbaiki dari sisi-sisi kekurangannya.

## F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis telah mempelajari beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi penulis. Berikut adalah karya tulis ilmiah yang dijadikan acuan oleh penulis:

*Pertama*, Penelitian yang ditulis Faridatun Najiyah Mahasiswa fakultas FEBI UINSA Surabaya yang berjudul “*Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya*”. Isi dari penelitian ini yaitu berupa pengertian religiusitas yang disebut sebagai internalisasi prinsip-prinsip keagamaan seseorang. Setelah itu, internalisasi ini terwujud dalam tindakan dan perilaku sehari-hari, termasuk di tempat kerja.<sup>29</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Indri mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “*Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga*”. Penelitian ini berisi tentang implementasi karakter religius yang ada didalam dunia kerja yaitu guna untuk memajukan kepribadian yang baik dan kehidupan masyarakat setelah selesai dari pendidikan formal. Karyawan yang selalu berinteraksi dengan banyak orang di setiap harinya haruslah memiliki karakter yang religius ditengah-tengah kesibukannya. Serta saat berinteraksi dalam sebuah kelompok yang

---

<sup>29</sup> Faridatun Najiyah, “Pengaruh nilai-Nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya”, *OECOMICUS Jurnal Of Economics*, No.1 Vol.2(Juni 2017) hlm.26.



memiliki berbagai perbedaan karakter supaya dapat diterima dan dipandang baik oleh orang lain. Dengan sikap atau karakter religius yang dimilikinya, diharapkan saat bekerja mereka dapat meningkatnya kualitas dan motivasinya ketika sedang bekerja. PT.Royal Korinda Purbalingga merupakan perusahaan industri yang memproduksi bulu mata dan kuas kosmetik yang telah memberdayakan masyarakat Purbalingga pada khususnya dalam hal mendapatkan lowongan pekerjaan. PT. Royal Korinda Purbalingga adalah salah satu perusahaan yang melakukan implementasi karakter religius pada karyawannya, meskipun karyawan di PT Royal korinda tidak semuanya beragama islam.<sup>30</sup>

*Ketiga*, Penelitian dari Rian Maulana yang berjudul “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah”. Isi dari penelitian ini Pengaruh sikap religiusitas terhadap kinerja karyawan pada lembaga keuangan perbankan, dan pengaruh pada peran pentingnya terhadap pertumbuhan perekonomian baik dalam suatu negara maupun dalam suatu daerah. Serta penerapan sikap religiusitas pada kinerja karyawan di PT Bank Aceh Syariah.<sup>31</sup>

*Keempat*, Penelitian dari Nurul latifah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.” Isi dari penelitian ini yaitu kebobrokan moral yang semakin mengharukan. Untuk mengatasi akhlak buruk yang disebabkan oleh makanan yang tidak bersih atau haram, perilaku menyimpang, dan maraknya pekerjaan ilegal. Mengatasi hal tersebut, khususnya melalui jalur pendidikan karena kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Nilai religius merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Masyarakat di sini membutuhkan karakter religius untuk menghadapi berbagai perubahan zaman sekarang ini. Nilai-nilai religiusitas memang

---

<sup>30</sup>Indri Rakhmawati, Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017),hlm. 5-6.

<sup>31</sup>Rian Maulana, Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

banyak di tanamkan pada sekolah-sekolah, namun halnya pendidikan karakter religius tidaklah dibentuk hanya didalam sebuah kelas ataupun pendidikan formal saja tetapi pendidikan karakter religius juga dapat diterapkan ketika bekerja.<sup>32</sup>

*Kelima*, Penelitian yang diteliti oleh Aldi Abdul Ghofar yang berjudul “*Manajemen Spiritual dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto*”. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen spiritual dan implikasi dari manajemen spiritual yang diterapkan pada para karyawan di Iga Bakar Mas Giri cabang Purwokerto. Bentuk pengimplementasian aktivitas dakwah dalam perusahaan Iga Bakar Mas Giri yaitu bermula dari cara berpakaian yang syar’i, dan penerapan kegiatan ibadah wajib maupun sunnah.<sup>33</sup>

Fokus dan lokasi penelitian inilah yang membedakannya dengan penelitian penulis sendiri dari penelitian-penelitian lain yang telah disebutkan di atas. Kecuali penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang lokasinya sama dengan penulis. Subyek penelitian penulis adalah Manajemen dalam meningkatkan Spiritual sebagaimana yang diterapkan oleh karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Karena manajemen dari PT Herba Emas Wahidata menerapkan kegiatan spiritual di perusahaan. Keegiatannya berupa wudlu sebelum mulai bekerja, sholat fardlu secara jama’ah, sholat duha, puasa sunnah dan berbagai kegiatan spiritual yang lainnya. Dengan adanya penerapan kegiatan spiritual pada pekerja, maka para pekerja akan menghasilkan hasil kerja yang baik.

## **G. Sistematika Penulisan**

Suatu bentuk susunan atau urutan penulisan skripsi yang dikenal dengan sistematika penulisan dimaksudkan untuk memudahkan

---

<sup>32</sup>Nurul Latifah, Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, *Skripsi Thesis* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 3-4.

<sup>33</sup>Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAI Purwokerto, 2018).

pemahaman isi skripsi. Oleh karena itu, peneliti membagi karya ini menjadi lima bab menurut sistematikanya:

### **BAB I, PENDAHULUAN.**

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II, KERANGKA TEORI.**

Dalam penelitian ini Landasan Teori berisi tentang Manajemen Perusahaan Dalam Meningkatkan Spiritualitas pekerja di PT Herba Emas Wahidatama, yang meliputi: pengertian Manajemen Spiritual, Fungsi Manajemen dan Spiritual, Urgensi Manajemen dan Spiritual, Pengertian Pekerja, Urgensi Pekerja, PT Herba Emas Wahidatama dan kegiatan Spiritual di PT Herba Emas Wahidatama.

### **BAB III, METODE PENELITIAN.**

Berisi tentang Jenis Penelitian, Subjek & objek dan Sumber Data.

### **BAB IV, HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen spiritual pekerja di PT Herba Emas Wahidatama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan spiritual yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

### **BAB V, PENUTUP.**

Berupa Kesimpulan dan Saran-saran.

Selanjutnya bagian akhir dari penelitian adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh peneliti melalui metode observasi, wawancara serta dokumentasi terkait “Manajemen Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.” Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan Manajemen spiritualitas pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga berpengaruh terhadap terhadap kinerja para karyawannya, selain itu juga dapat menjadikan para pekerja/karyawannya menjadi pribadi yang baik. Para pekerja/karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga tidak hanya sekedar bekerja kemudian mendapatkan gaji, tetapi para pekerja/karyawan dapat terpenuhi juga kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT meskipun sedang berada di tempat kerja. Meskipun didalam kegiatan spiritual di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ada yang tidak dilakukan manajemen seperti sholat duha, wudlu sebelum bekerja, puasa sunnah namun para pekerja/ karyawannya banyak yang menjalankan ibadah tersebut. Hal tersebut karena pekerja/karyawan sudah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan spiritual. Serta karena adanya kegiatan kajian yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, para pekerja/karyawan menjadi lebih bersemangat untuk melakukan ibadah-ibadah baik wajib maupun sunnah.

#### **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Manajemen Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pekerja Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga menimbulkan saran dari peneliti yang diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi saran tersebut yaitu:

1. Saran Untuk Pengurus Takmir PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Untuk kedepannya pengurus takmir harus lebih paham terkait kegiatan-kegiatan yang dibuatnya. Serta melihat pro kontrannya terlebih

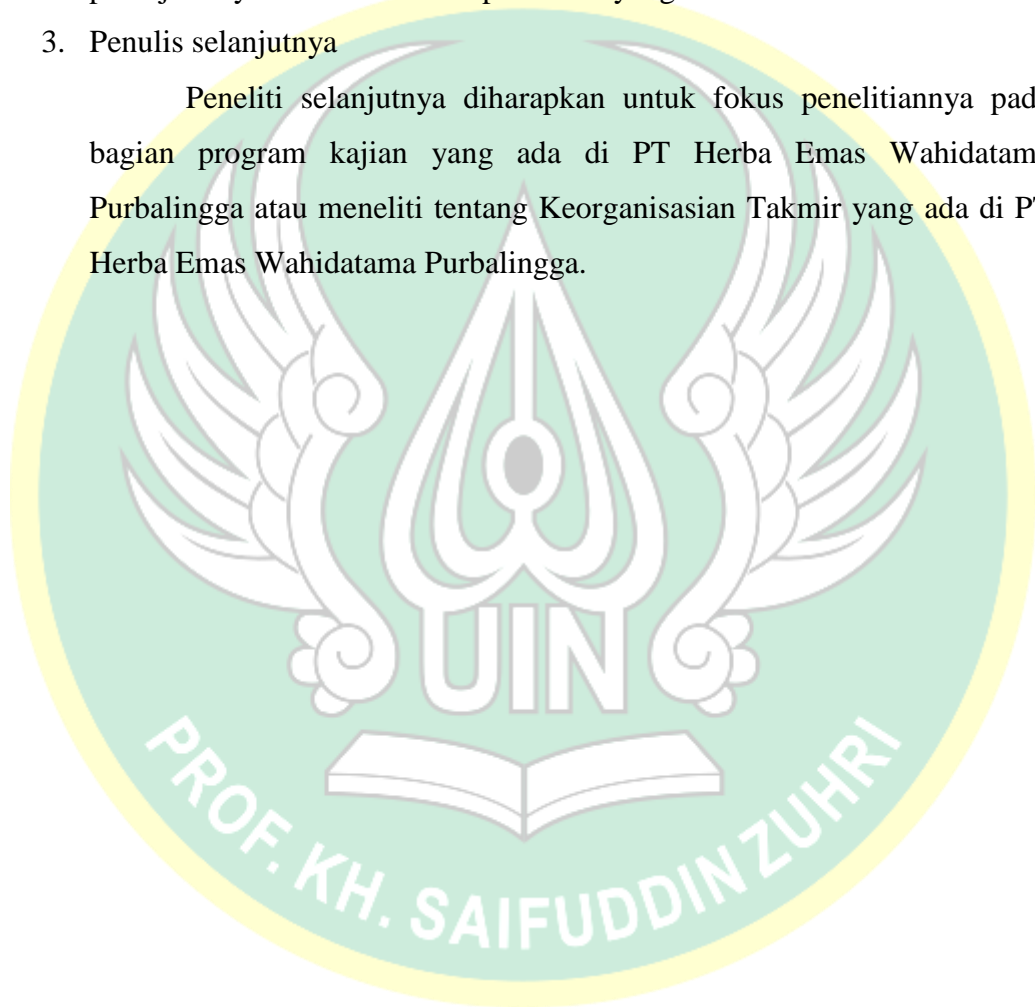
dahulu dalam membuat program kerja. agar lebih terarah dan termanaj dengan baik.

2. Saran Untuk Pekerja/Karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Agar lebih baik dalam melaksanakan kegiatan spiritual yang dibuat oleh perusahaan untuk beribadah kepada Allah SWT, berupa kegiatan-kegiatan spiritual yang di terapkan oleh perusahaan untuk para pekerja/karyawan serta sarana prasarana yang telah disediakan.

3. Penulis selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk fokus penelitiannya pada bagian program kajian yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga atau meneliti tentang Keorganisasian Takmir yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ary Ginanjar Agusian, “*ESQ Emotional Spiritual Question*”, 2006, (Jakarta: Arga).
- Ahmad Syafiq, Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial, *Jurnal Ziswaf*, vol.2,no.2, desember 2015.
- Ahmad Zaini, “Meneladani Etos Kerja Rasulullah”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 3 (1)*, (Kudus: STAIN Kudus).
- Aldi Abdul Ghofar, “Manajemen Spiritualitas dan Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).
- Ammy Apriyany, “Praktik Penerapan Spiritualitas Karyawan Pada PT.BPRS Bumi Rinjani Kepanjen, *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).
- Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.9, No.2, (Adaara, 2019).
- Elva Oktavia dan Refika Mastanora, Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat, *Jurnal Istinarah Vol.1 (2)*, (Sumatera Barat: Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2019).
- Fajar Nur'aini DF, “*Teknik Analisis SWOT*”, 2017, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesi).
- Faridatun Najiyah, “Pengaruh nilai-Nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT.Takaful Umum Cabang Surabaya”, *OECONOMICUS Jurnal Of Economics*, No.1 Vol.2(Juni 2017) hlm.26
- Fathul Aminuddin Aziz, “*Manajemen Pesanten*”, 2014, (Purwokerto: STAIN Press).
- Fauzi rita Irviani, “*Pengantar manajemen*”, 2018,(Yogyakarta: Cv.Andi Offset).

- Grece Vina, "Perlindungan Pekerja/Buruh dalam Hal pemberian Upah oleh Perusahaan yang Terkena Putusan Pailit", *Jurnal* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2016).
- Hadari Nawawi, "*Administrasi Pendidikan*", 1977, (Surabaya: Cv. Haji Mas Agung).
- Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", 2020, (Yogyakarta : Cv.Pustaka Ilmu Grup).
- Harlina Nurtjahjanti, "Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna dan Tujuan Hidup dala Organisasi" *Jurnal Psikologi UNDIP*, Vol.7, No.1, April 2010 (Semarang: Universitas Diponegoro 2010).
- Hizbul Muflihini, "*Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja*", 2014, (Purwokerto: STAIN Press)
- Indri Rakhmawati, Implementasi Karakteristik Religius pada Karyawan PT.Royal Korindah Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).
- Istiqomah Nur Aziza, Pengaruh Mendengar Murottal Al-Qur'an Terhadap Memori Kerja, *Jurnal Psikologi* Vol.5 No.1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019), hal.25.
- Lukman Hakim, Konsep Kebersihan Menurut Al-Qur'an Kajian Tahlili dalam Qs.Al-Ahzab/33:33, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin, 2016).
- Kartikasari wulandari, Pengaruh Sp[iritualitas Tempaat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja pada Kepuasan kerja, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2017).
- Luluk Khozinatin, Keutamaan Puasa Sunnah dalam Perspektif Hadist, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
- Maimun, "*Hukum Ketenaga Kerjaan Suatu Pengantar*", 2003, (Jakarta: PT Pradnya Pramita).



- Malayu S.P Hasibuan, “*Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*”, 1989, (Jakarta: Gunung Agung).
- Martalina Limbong, “*Penerapan Spiritualitas di Tempat Kerja dan Hubungannya dengan Kepuasan Kerja*”, 2021, (Sumatera Utara: Akademika Keperawatan Surya Nusantara).
- Miftahul Jannah Dkk, Prinsip Manajemen dalam Al-Qur’an dan Hadits, *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022).
- Misna Budiawanto, Manajemen Spiritual Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah FKIP Vol.4, No.2* (Subang: Biomatika FKIP Universitas Subang, 2017).
- M Nasir Gustiawan, Spiritualisme dalam Islam, (Banten: Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan). <https://ejurnal.stih-painan.ac.id>
- Moh.fachri, Urgensi Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan, *Jurnal edureligia Vol.2, No.1*, (Probolinggo: UNIV Nurul Jadid Probolinggo, 2018).
- Mohammad Arief, “Spiritual Manajemen, Sebuah Refleksi dari Pengembangan Ilmu Manajemen”, *Artikel dimuat pada Jurnal ekonomi MODERNISASI*, Vol.6, No.2, Juni 2010.
- Muhammad Afif dan Uswatun Khasanah, Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi kesehatan (Kajian Ma’anil Hadist) dalam perspektif Imam Musbikin, *Jurnal Studi Hadist*, (Kudus: STAIN Kudus, 2018).
- Muhammad Hidayat,” Implementasi Manajemen Dakwah dalam Penerapan Etika Bisnis Islam dan Nilai Spiritual Terhadap Karyawan Kedai Ayam penyet Ka’su”, *Skripsi*, (Jakarta: Institusi Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakara, 2020).
- Nadari Nawawi, “*Administrasi Pendidikan*”, 1983, (Jakarta: PT Gunung Agung).
- Muhammad Solikhin, “*The Miracle Of Shalat*”, (Jakarta : Erlangga).

Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, 2017, (Jakarta: Kencana).

Neni Hasnunidah, “*Meodologi Penelitian Pendidikan*”, 2017, (Yogyakarta: Media Akademi).

Normasyhuri & K.Budimansyah, Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZiS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 8 (02), 1947-1962, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5792>.

Nursaman, Fungsi Proses Manajemen & Kaitannya Dengan Peningkatan & Pertahanan Kualitas Industri Industri Barang & Jasa, *Jurnal Tarbawi Vol.08 No.2*, (Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan, 2020).

Nurul Latifah, *Pendidikan Karakter Religius Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*, Skripsi Thesis, Juni 2016 (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

Raco & Conny R.Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*”, 2010, (Jawa Barat: Grasindo).

R.Ahmad Janan Asifudin, “*Etos Kerja Islami*”, 2004, (Yogyakarta: Muhammadiyah Universitas Press).

Rian Maulana, Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Siti Nur Fadilah, “*Terapi Sholat Dhuha untuk Mengurangi Kecemasan Seorang Pedagang Kaki Lima Akibat Penurunan Omset di Siwalankerto Selatan Surabaya*”, 2022, (Surabaya : UIN Sunnan Ampel).

Sohari, “*Etos Kerja dalam persepektif Islam*”, (Banten: Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Sulistiyorini, “*Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*”, 2009, (Yogyakarta: Teras).

Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syari’ah dalam Fungsi-fungsi Manajemen, *Jurnal at-Tawassuth*, vol.2, no.1, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2017).

Sunarso,dkk, “Pengaruh Spiritual di Tempat Kerja pada Perilaku Kewargaan Organisasional Pekerja Sektor Formal Kota Surakarta”, *Jurnal Research Fair Unisri* Vol.3 No.1, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2019).

Suwito NS, “*Shalat Khusyu’ di Tempat Kerja*”, 2006, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press).

Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, 2021, (Jogjakarta: KBM Indonesia).

Utoyo, Indra, *Alhamdulillah Melejitkan Kepemimpinan Diri dengan Teori Qur’ani*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011).

Wulandari, Kartikasari dan Ketut Sudarma, “Pengaruh Spiritualitas Tempat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Kelebihan Beban Kerja Pada Kepuasan Kerja’, *Manajemen Analysis Journal*, No.6, Juni 2017, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).

Dilihat di website <http://dbmtr.jabarprov.go.id/1166-2/> . Yang diakses pada hari Minggu, 7 Oktober 2019.

Dilihat di <http://maj.unnes.ac.id>.

Dilihat pada webb <http://kbbi.web.id/buuruh/>, diakses pada Tanggal 13 Oktober 2015.

Diambil dari website, <https://www.bola.com/ragam/read/4724329/pengertian-evaluasi-tujuan-fungsi-proses-dantahapannya>. Diakses oleh Faozan Tri Nugroho, pada 30 Nov 2021. Pukul 20.20 WIB



